

Home » Berita Hari Ini »

## Dampak Pandemi Covid-19, SEAMEO Biotrop Buat Program Adaptasi BID 100

23 February 2022 post at 17:39 -

by Ryan Milan



IST.

**METROPOLITAN.id** – Southeast Asian Regional Center for Tropical Biology (SEAMEO Biotrop) meluncurkan program BIOTROP in 100 Days (BID 100) dalam acara Hari Ulang Tahun ke 54 SEAMEO BIOTROP, Selasa (22/2) lalu.

BID 100 terbukti meningkatkan visibilitas SEAMEO Biotrop dan memberikan masukan dari berbagai pemangku kebijakan. Hal itu diungkapkan Direktur



la mengatakan, beberapa adaptasi dilakukan SEAMEO Biotrop dalam melaksanakan programnya sesuai keadaan pandemi Covid-19 berdasarkan peraturan pemerintah, situasi nasional dan Asia Tenggara untuk memperkuat kolaborasi di bidang pendidikan melalui Agenda Pendidikan 2030.

"Keberhasilan program BID 100 ini mendorong SEAMEO Biotrop untuk merumuskan program transformasi yang disebut 10B, sebagai capaian SEAMEO Biotrop," katanya, Rabu (23/2).

Zulhamsyah melanjutkan, program transformasi itu berdasarkan nilai inti yang baru bagi SEAMEO Biotrop, yakni SCIENCE. Singkatannya, Sustainability (Keberlanjutan), Competence (Kompetensi), Integrity (Integritas), Equality (Kesetaraan), Novelty (Kebaruan), Connectivity (Konektivitas/Keterhubungan) dan Educate (Mendidik).

Pihaknya juga mendefinisikan program 10 B sebagai program strategis yaitu BIOMA (BIOTROP Management and Administration), BIOTA (BIOTROP Innovate Transformation for Action), BEE (Biodiversity Education Exchange), BIOSOBAT (School of Biodiversity and Technology), BLF (Biodiversity Leadership Forum), BIOMIND (Initiation and Network Development), BIOCHAR (BIOTROP Charity), BTS (BIOTROP to School), BIOMOP (Media Outreach and Publication) dan BLEND (BIOTROP Learning and Enrichment Development).

**Baca Juga [Nada Cinta Jadi Single Perdana Rafly Bayu dan Ranika](#)**

"Program strategis 10B untuk menentukan perjalanan BIOTROP mencapai tujuan hingga di tahun 2050," jelasnya.

Sebagai pusat penelitian biologi tropika SeAsia Tenggara yang didirikan sejak 6 Februari 1968, pihaknya meningkatkan capaian luar biasa dalam



"Mandat tersebut adalah penelitian, pelatihan dan diseminasi informasi. Berkaitan erat dengan Rencana Induk Strategis yang mendukung tujuh program prioritas SEAMEO, Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, Conference of the Parties (COP) of the Convention on Biological Diversity (CBD), The Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES), and the ASEAN Center for Biodiversity," ungkap Zulhamsyah.

Pihaknya juga telah mencoba untuk menjawab berbagai tantangan yang terjadi dalam bidang biologi tropika di tingkat nasional dan regional dalam rangka menyampaikan visinya.

Pengakuan atas peran SEAMEO Biotrop sebagai pusat terdepan dalam mempromosikan dan memperkaya nilai-nilai murni dari biologi tropika di Asia Tenggara, merupakan bahan bakar untuk mengedepankan program kegiatan dengan tagline 'Save Biodiversity'.

**Baca Juga [BBRP Zona 6 Kota Bogor Perintahkan Setiap Ranting Cegah Covid-19](#)**

"Program kegiatan tersebut berada dalam target 'Tropical Biodiversity from Mountain to Ocean' (MoTO) dan diterjemahkan ke dalam 3 program utama, yaitu restorasi dan konservasi ekosistem, kedua pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati, bioenergi, bioteknologi untuk mendukung ketahanan pangan dan terakhir ketahanan menghadapi perubahan iklim global," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, Suharti memaparkan, SEAMEO Biotrop dalam mendukung program nasional dan kerjasama internasional,



terima terdapat 116 proyek penelitian dan 12.518 kegiatan terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati/advokasi penyelamatan keanekaragaman hayati telah dilakukan.

"Dari berbagai kegiatan tersebut, 41 publikasi telah diterbitkan berdasarkan Proyek Penelitian DIPA dan 1 HAKI terdaftarkan. Dari tahun 2017 hingga 2021, sebanyak 25 artikel ilmiah oleh penulis asing dan 87 artikel ilmiah oleh penulis Indonesia telah diterbitkan di Jurnal BIOTROPIA, jurnal terindeks scopus dan SINTA 1 sesuai dengan Peringkat Jurnal Indonesia oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia," paparnya.

Suharti membeberkan, sebanyak 14 buku dan 6 prosiding diterbitkan sejak 2016. Selama 4 tahun terakhir, SEAMEO Biotrop telah memiliki 235 MoU kerjasama dengan sekolah, universitas, institusi, perusahaan swasta dan lainnya. Dan sejak tahun 2015, BIOTROP telah melayani 20.000 alumni, yang berasal dari lebih dari 1.100 institusi, sebagai penerima manfaat langsung dari pelatihan dan kegiatan pembelajaran lainnya.

**Baca Juga ["Bapak Sudah Setahun Idap Alzheimer.."](#)**

"Selain itu dalam mendukung SDG nomor 4 pendidikan berkualitas, SEAMEO Biotrop memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan melakukan penelitian, program magang, pelatihan kerja dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SEAMEO Biotrop. Biotrop juga dikunjungi 5.000 pengunjung/tahun dari berbagai institusi dan negara," bebernya.

Masih kata Suharti, 76 persen pengunjung adalah pelajar dari berbagai sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. Total ada 308 kunjungan dan 16.223 orang berkunjung ke Biotrop dari tahun 2017.

"Dari tahun 1968, SEAMEO Biotrop tetap teguh pada tujuan utamanya untuk



in kerja sama di antara negara-negara Asia Tenggara melalui pertemuan dan budaya dalam rangka pengembangan

ekonomi kawasan Asia Tenggara dengan mengidentifikasi dan memecahkan masalah biologi yang kritis," pungkasnya. (ryn)

 Lucky Ads

**Maria Vania Buka Baju  
Billy Syahputra, Masuk  
Kamar Mandi ...**

**Disentuh Billy  
Syahputra, Maria Vania  
Menjerit, Aduh**

**Billy Saputra  
Menyentuh, Maria Vania  
Sampai Menjerit**

**Musuh terburuk dia-  
betes bukanlah gula,  
tapi yang paling umum  
adalah...**

**Tak Terbiasa, Maria  
Vania Langsung Menjerit  
Disentuh Billy ...**

**Cara Menghilangkan  
Papiloma secara  
Alamiah (3 Hari)!**

Tagged  beritametro bogor SEAMEO BIOTROP

Follow Us On

